

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sumber diperoleh nya data dari dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana motivasi berprestasi (X1) dan kemandirian belajar (X2) sebagai variabel bebas atau variabel independen, sedangkan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI jurusan IIS di SMA Negeri 21 Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori adalah suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner atau angket dengan menentukan jumlah populasinya terlebih dahulu lalu dihitung jumlah sampel yang harus diambil seberapa banyak setelah itu dianalisis seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dapat disimpulkan populasi adalah wilayah atau daerah yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti agar bisa diperoleh kesimpulannya dalam suatu penelitian. Adapun

populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas X dan XI Jurusan IIS di SMA Negeri 21 Kota Bandung.

Dini Rostiani, 2015
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas X dan XI IIS di SMA Negeri 21 Bandung

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS 1	31
2	X IIS 2	31
3	X IIS 3	30
4	X IIS 4	32
5	XI IIS 1	29
6	XI IIS 2	27
7	XI IIS 3	30
8	XI IIS 4	27
JUMLAH		237

Sumber : Lampiran 1 (Data diolah)

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun rumus pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan rumus dari Taro Yamane adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Menurut Riduwan (2013, hlm. 44)

Keterangan :

n : Ukuran sampel keseluruhan

N : Ukuran populasi sampel

d² : tingkat presisi yang diharapkan

Maka perhitungan menentukan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{237}{237 \times (0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{237}{237 \times 0,0025+1}$$

$$n = \frac{237}{0,5925+1}$$

Dini Rostiani, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

$$n = \frac{237}{1,5925}$$

$$n = 148,82$$

n dibulatkan menjadi 148

Berdasarkan hasil perhitungan maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 148 siswa dari 237 siswa. Penelitian ini akan menggunakan teknik *random sampling*. Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan sampel secara *proporsional random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Menurut Riduwan (2013, hlm. 45)

Keterangan:

N = Jumlah populasi keseluruhan

N_i = Jumlah populasi kelompok

n = Jumlah sampel

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara *proporsional random sampling*, yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	X IIS 1	31	$n_i = \frac{31}{237} \times 148 = 19$
2	X IIS 2	31	$n_i = \frac{31}{237} \times 148 = 19$
3	X IIS 3	30	$n_i = \frac{30}{237} \times 148 = 19$
4	X IIS 4	32	$n_i = \frac{32}{237} \times 148 = 20$
5	XI IIS 1	29	$n_i = \frac{29}{237} \times 148 = 18$
6	XI IIS 2	27	$n_i = \frac{27}{237} \times 148 = 17$
7	XI IIS 3	30	$n_i = \frac{30}{237} \times 148 = 19$

8	XI IIS 4	27	$n_i = \frac{27}{237} \times 148 = 17$
Jumlah		237	148

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini di jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Sumber data	Skala
Hasil Belajar	Tingkat hasil Belajar Siswa (Y)	Djamarah (dalam Dian Rosdiana 2013:15) Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa kelas X dan XI jurusan IIS di SMAN 21 Bandung	Interval
Motivasi	Motivasi Berprestasi (X1)	Menurut Henry A. Murray (dalam Erdiyanti Yucky Putri 2013:22) motif berprestasi merupakan motif untuk mengatasi berbagai hambatan atau untuk mengerjakan hal-hal yang sulit secara tepat dan baik.	Data diperoleh dari kuisisioner tentang motivasi berprestasi dengan skala likert mengenai : 1. Kebutuhan berprestasi 2. Antisipasi tujuan 3. Kegiatan berprestasi 4. Hambatan 5. Suasana Perasaan 6. Bantuan 7. Karier masa depan Menurut Erdiyanti Yucky	Ordinal

			Putri (2013, hlm. 25)	
Kemandirian	Kemandirian Belajar (X2)	Menurut Knowles (dalam Indri Murniawaty, 2013, hlm. 28) menyebut kemandirian belajar suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi sumber belajar.	Data diperoleh dari kuisioner tentang kemandirian belajar dengan skala likert mengenai : 1. Mendiagnosis kebutuhan belajar 2. Menetapkan tujuan belajar 3. Memanfaatkan dan mencari sumber belajar yang relevan 4. Memilih dan menerapkan strategi belajar 5. Mengevaluasi proses dan hasil belajar. 6. Adanya inisiatif untuk belajar Menurut Indri Murniawaty (2013, hlm. 62)	Ordinal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumen yaitu daftar nilai UAS peserta didik kelas X dan XI jurusan IIS di SMAN 21 Bandung tahun ajaran 2014-2015 yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Dini Rostiani, 2015
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

2. Angket yaitu penyebaran seperangkat pertanyaan kepada sampel penelitian atau responden mengenai motivasi berprestasi dan kemandirian belajar.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data
2. Klasifikasi Data
3. Pengolahan Data
4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data ordinal dan data interval, dimana motivasi berprestasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) termasuk kedalam data ordinal sedangkan hasil belajar (Y) termasuk ke dalam data interval. Dimana data ordinal harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan teknik MSI (*Method of Successive Interval*) menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (*multiple linear regression method*). Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0 for Windows*. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun oleh penulis maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Hasil belajar
 β_0 = konstanta regresi
 β_1 = koefisien regresi motivasi berprestasi
 β_2 = koefisien regresi kemandirian belajar
 X_1 = Motivasi Berprestasi
 X_2 = Kemandirian belajar
 e = faktor pengganggu

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini angket terkait motivasi berprestasi dan kemandirian belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI jurusan IIS di SMAN 21 Bandung.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert* yang dapat berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk pemberian skor pernyataan positif dan skor pernyataan negatif sebagai berikut :

1. Pernyataan positif :

Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	5
Setuju/sering/positif diberi skor	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	1

2. Pernyataan negatif

Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	1
Setuju/sering/positif diberi skor	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	5

Dalam hal ini agar hasil penelitian tidak diragukan keabsahan atau kebenarannya maka alat ukur harus valid dan reliabel adapun angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid maka mempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid maka mempunyai validitas yang

rendah. Adapun rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 213)

Dimana :

- r_{XY} = Koefisien k
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total item
- $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y
- N = Jumlah sampel

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden. Dimana :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak valid

Berikut jumlah rincian pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah item angket
1	Motivasi Berprestasi	27
2	Kemandirian Belajar	22
	Total	49

Sumber: Lampiran 3 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden berjumlah sebanyak 49 pernyataan. Berikut hasil uji

validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan *program microsoft excel 2013*.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No item	rx _y	r tabel	Kriteria
Motivasi Berprestasi (X1)	1	0,43	0,16	Valid
	2	0,40	0,16	Valid
	3	0,62	0,16	Valid
	4	0,52	0,16	Valid
	5	0,52	0,16	Valid
	6	0,37	0,16	Valid
	7	0,43	0,16	Valid
	8	0,39	0,16	Valid
	9	0,45	0,16	Valid
	10	0,50	0,16	Valid
	11	0,36	0,16	Valid
	12	0,48	0,16	Valid
	13	0,43	0,16	Valid
	14	0,46	0,16	Valid
	15	0,46	0,16	Valid
	16	0,43	0,16	Valid
	17	0,33	0,16	Valid
	18	0,47	0,16	Valid
	19	0,42	0,16	Valid
	20	0,60	0,16	Valid
	21	0,32	0,16	Valid
	22	0,41	0,16	Valid
	23	0,54	0,16	Valid
	24	0,47	0,16	Valid
	25	0,43	0,16	Valid
	26	0,48	0,16	Valid
	27	0,50	0,16	Valid
Kemandirian Belajar (X2)	1	0,67	0,16	Valid
	2	0,47	0,16	Valid
	3	0,61	0,16	Valid
	4	0,53	0,16	Valid
	5	0,57	0,16	Valid

6	0,59	0,16	Valid
7	0,64	0,16	Valid
8	0,63	0,16	Valid
9	0,48	0,16	Valid
10	0,65	0,16	Valid
11	0,60	0,16	Valid
12	0,61	0,16	Valid
13	0,43	0,16	Valid
14	0,62	0,16	Valid
15	0,61	0,16	Valid
16	0,58	0,16	Valid
17	0,51	0,16	Valid
18	0,66	0,16	Valid
19	0,47	0,16	Valid
20	0,61	0,16	Valid
21	0,62	0,16	Valid
22	0,54	0,16	Valid

Sumber : Lampiran 4 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel motivasi berprestasi dan kemandirian belajar ini dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Berikut rumus alpha dalam Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 239) untuk uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Dini Rostiani, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi berprestasi	0,85	0,16	Reliable
2	Kemandirian belajar	0,90	0,16	Reliable

Sumber : Lampiran 4 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah melalui pengujian hipotesis satu arah. Adapun pengujian hipotesis yang dijadikan dasar untuk menolak atau menerima hipotesis adalah sebagai berikut :

3.8.1 Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun kriteria uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Menerima H_0 dan menolak H_a .
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom* n-k. Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 74) kriteria uji t adalah:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan atau α adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%

3.8.3 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan pengaruh antara variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X). Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 76) “besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya)”.